



METODE MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN 1 SUMBAWA BARAT

Minten Ayu Larassati

Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Cordova

Email: mintenhijau@gamil.com

Abstract : *This study aims to reduce learning barriers so that efforts are obtained to improve children's learning achievement. which is a case study research, data collection is carried out by interview and document methods. Data analysis techniques were performed with miles and huberman models. Based on the results of data analysis, it shows that the obstacles in learning Arabic at MAN 1 West Sumbawa are; (1) students have not mastered the basic language of Arabic (2) Low mastery of Arabic vocabulary. (3) low student interest in learning (4) Students are strongly influenced by the environment outside the school, so students do not focus on learning and are affected by activities that are not needed in order to achieve learning goals. Solutions in improving student learning achievement, namely (1) students who have not mastered the basic knowledge of Arabic, namely with the teacher providing very basic learning materials and providing additional tasks to practice basic Arabic language skills (2) the teacher uses the method of mastering Arabic vocabulary starting from easy to difficult (3) using the memorization method (4) To increase students' low interest in learning teachers approach students emotionally by giving advice and motivation. It can be concluded that students' Arabic learning outcomes can be improved by the use of appropriate and good learning methods by teachers in the learning process at school.*

Key Words: Methods, Learning Achievements, Language Arabic.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan mengurangi kendala belajar sehingga diperoleh upaya meningkatkan prestasi belajar anak yang merupakan penelitian studi kasus, pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan dokumen. Teknik analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kendala dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Sumbawa Barat yaitu; (1) siswa belum menguasai ilmu dasar Bahasa Arab. (2). Penguasaan kosakata Bahasa Arab yang rendah. (3) minat belajar siswa yang rendah. (4) , Siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan di luar sekolah, sehingga siswa tidak fokus belajar dan terpengaruh dengan kegiatan yang tidak dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Solusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu; (1) siswa yang belum menguasai ilmu dasar Bahasa Arab yakni dengan guru memberikan materi pembelajaran yang sangat mendasar dan memberikan tugas tambahan untuk melatih kemampuan berbahasa arab dasar. (2) guru menggunakan metode penguasaan kosakata Bahasa Arab dimulai dari yang mudah ke yang sulit. (3) menggunakan metode hafalan. (4) Untuk meningkatkan minat belajar siswa yang rendah guru melakukan pendekatan secara emosional kepada siswa dengan memberikan nasehat saran dan motivasi. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Arab siswa dapat ditingkatkan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan baik oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Metode, Prestasi Belajar, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan manusia yang telah diwariskan dari generasi-kegenerasi. Dengan kata lain, Pendidikan disebut juga sebagai suatu proses pembelajaran kepada siswa agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berpikir, juga menghasilkan prestasi dari pembelajarannya. Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.



Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Dalam kegiatan pembelajaran ini menunjuk pada kegiatan yang didalamnya terdapat integrasi dan interaksi komponen-komponen pembelajaran yang dapat dikategorikan menjadi tiga hal pokok yaitu guru, materi pelajaran dan siswa. Interaksi antara tiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, setting kelas sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan (Bamu, 2021).

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih ada yang cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode yang monoton seperti metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikannya dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya, sehingga siswa merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif karena siswa menjadi pasif. Selanjutnya menurut Lukito menyatakan metode pembelajaran merupakan cara guru dalam menyajikan materi yang ingin disampaikan untuk mencapai kompetensi tertentu, karena keberhasilan dari suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Selain itu metode pembelajaran pun bisa dijadikan alternatif untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas (Lukito 2022).

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu kegiatan yang lebih mendominasi atas penguasaan bahasa yang harus dikuasai oleh anak, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh sekelompok orang untuk mencapai maksud dan tujuan. Begitu juga dengan bahasa Arab yang mana dewasa ini telah menjadi bahasa internasional dan telah ditetapkan menjadi bahasa resmi dalam organisasi PBB (Gusnawati, 2020). Bahasa Arab perlu dipelajari karena Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an dan as-Sunnah, tujuan utama mempelajari bahasa Arab adalah untuk kepentingan memahami sumber-sumber ajaran Islam (Nasir (2022).

Peningkatan hasil belajar siswa di sekolah tidak terlepas dari peran guru di dalamnya. Maka, untuk menghasilkan prestasi belajar siswa yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan dan prestasi hasil belajar siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru, dengan latar belakang tersebut penelitian ini ingin mendeskripsikan metode guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Sumbawa Barat.

KAJIAN TEORI

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan belajar siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya (Naila Tsani, 2022). Prestasi belajar adalah pencapaian seseorang dalam berpikir merasa dan membuat prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi aspek, kognitif, afektif, dan psikomotor (Wiyono 2017). Sebaliknya dikatakan prestasi belajar kurang memuaskan jika seseorang belum memenuhi tiga target tersebut. Selanjutnya prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi



setelah mengalami proses belajar mengajar (Nuraini 2022). Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar bukan hanya tergantung pada faktor luar seperti orang tua, guru dan lingkungan tetapi yang paling penting disini adalah kedisiplinan diri sendiri. Cara disiplin belajar pada setiap siswa untuk mencapai prestasi belajar berbeda-beda (Lelboy 2015).

Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, yang diperlukan oleh guru kreatif sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh siswa. Sedangkan guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan (Roestiyah 1989). Sebagai seorang tenaga pendidikan guru harus dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, seorang guru membutuhkan metode pembelajaran yang baik pula, yang mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga dibutuhkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswanya. Dalam hal ini berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab.

Motivasi merupakan bahasa Latin dari kata *movere* yang artinya bergerak, *movere* bermakna mendorong, mengarahkan tingkah laku manusia, sehingga dapat dipahami bahwa motivasi merupakan daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan. Sedangkan motivasi belajar adalah dorongan baik dari internal atau eksternal peserta didik agar berubah baik tingkah laku kearah yang lebih baik dengan indikator, keinginan untuk berhasil, keinginan untuk belajar meningkat, adanya penghargaan, harapan dan cita-cita masa depan, menemukan kegiatan menarik dalam belajar dan terdapat lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik. Motivasi belajar memiliki peranan yang penting sebagai daya penggerak dari dalam diri individu untuk terus semangat belajar, memperkaya pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. (Hamzah B. Uno, 2008).

Peran pendidik sebagai motivator adalah supaya peserta didik tetap memiliki semangat dan kemauan untuk lebih giat belajar. Yang perlu dilakukan oleh pendidik dalam membangkitkan motivasi peserta didik belajar di kelas, adalah: *pertama*, Menjelaskan tujuan belajar pada mata pelajaran tertentu kepada peserta didik, sebaiknya pendidik pada pertemuan awal kegiatan belajar mengajar menjelaskan mengenai Tujuan Instruksional Khusus (TIK) yang hendak dicapai. *kedua*, itu Pendidik juga perlu menerapkan Hadiah (Reward) dan (hukuman) Punishment, ini akan memacu semangat siswa untuk lebih belajar lebih giat lagi. *Ketiga*, menciptakan iklim kompetisi untuk meningkatkan prestasi. *Keempat*, memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar, *Kelima*, memberikan perhatian secara maksimal kepada peserta didik. *Keenam*, membentuk belajar yang baik. *Ketujuh*, menggunakan atau penggabungan metode pembelajaran secara bervariasi. *kedelapan*, mendampingi siswa yang membutuhkan bantuan dalam kesulitan belajar peserta didik baik secara individual atau kelompok. *Kesembilan*, menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung tujuan pembelajaran dapat tercapai (Hamalik, O. 2003).

Meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa arab adalah tantangan bagi guru tersendiri melihat materi pembelajaran bahasa arab di MAN 1 Sumbawa barat mencakup aspek penguasaan mufradat (kosakata), tata bahasa (sesuai pedoman ilmu nahwu dan shorof) dan kemampuan mengaktualisasi bahasa dalam kemampuan berbicara dalam Bahasa Arab. Pembelajaran bahasa arab di MAN 1 Sumbawa Barat adalah usaha



menyampaikan materi pelajaran bahasa arab kepada siswa sesuai tahap-tahap pembelajaran bahasa yang tertuang di dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) seperti qira'ah, istima', kitabah, dan tadribat. Kompetensi Bahasa Arab menurut Tu'aimah terdiri dari 4, yaitu: mahārah al kalām (keterampilan berbicara), mahārah al istimā' (keterampilan mendengar), mahārah al qirā'ah (keterampilan membaca) dan mahārah al kitābah (keterampilan menulis) (Rusydi Ahmad Tu'aimah,2004).

Hasil belajar adalah perubahan pola, pengertian, nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan, yang meliputi: kecakapan intelektual, informasi verbal, strategi kognitif, sikap dan kecakapan motorik. Hasil belajar Bahasa Arab adalah adanya perubahan tingkah laku yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab diwujudkan adanya kompetensi berbahasa Arab. Faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar bahasa Arab adalah faktor internal; usia, bakat, kecemasan, empati, sikap dan motivasi dan faktor eksternal metode, lingkungan sosial, lingkungan, intensitas, ukuran kelas, karakteristik.

Hasil belajar dapat dilihat dengan penilaian, Penilaian merupakan keputusan tentang nilai. Penilaian dilakukan setelah siswa menjawab beberapa soal yang terdapat pada tes, kemudian hasil jawaban siswa tersebut ditafsirkan dalam bentuk nilai (Cangelosi, 1995:21). Menurut pendapat ini maka nilai diperoleh dari sebuah proses penilaian dengan menjawab tes dengan hasil nilai berupa angka. Maka dalam penilaian mata pelajaran Bahasa Arab pada objek penelitian dilakukan dengan diselenggarakannya proses-proses ujian, antara lain: Penilaian Harian (PH), Ujian Tengah Semester (UTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

Pakar yang lain yaitu Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa penilaian adalah mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik dan buruk. Penilaian bersifat kualitatif. Senada pendapat ini maka selain diperolehnya nilai dari proses menjawab tes, maka penilaian terhadap siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab juga dilakukan secara kualitatif. Menurut Zainul (1997:7) dalam Rizal Lutfi penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan tes maupun non tes. Kaitan dengan pendapat ini maka nilai tidak hanya didapat dari hasil tes berupa ujian tulis atau lisan, akan tetapi nilai dapat diperoleh dari aspek skill siswa dalam melaksanakan tugas-tugas yang relevan yang diberikan oleh guru.

Bersesuaian dengan keterangan di atas maka dalam proses penilaian yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab pada MAN 1 Sumbawa Barat dilakukanlah penilaian pada ketiga aspek penilaian tersebut. Penilaian kognitif yang dilakukan adalah penilaian yang berkaitan dengan nilai dan angka yang diperoleh siswa ketika menjawab serangkaian tes dalam PH, UTS dan PAS. Selanjutnya penilaian afektif dilakukan guru terkait dengan sikap mental siswa selama kehidupan mereka di sekolah. Siswa dengan sikap yang baik akan mendapatkan nilai yang baik dandemikian pula sebaliknya. Termasuk dalam penilaian ini adalah kedisiplinan siswa untuk hadir di sekolah setiap hari sekolah, siswa hadir tepat waktu dan tidak terlambat, siswa berpakaian sesuai standar sekolah, siswa menghormati guru dan sesama teman dan lain-lain. Penilaian psikomotor adalah penilaian yang berkaitan



dengan skill siswa dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru Bahasa Arab sepanjang proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah *field research* dimana ,bnnhy61`kasus yang diteliti adalah sesuatu kejadian yang objeknya di lapangan secara langsung, disebut juga sebagai penelitian studi kasus. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif yang berkarakter deskriptif, melihat pendapat Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah data deskriptif (Emzir, 2010). Penelitian kualitatif yakni suatu bentuk prosedur penelitian menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti sesuatu berkaitan dengan aspek kualitas makna yang terdapat di balik fakta kualitas nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik bahasa atau kata-kata (Muh Fitrah, Luthiyah, 2017). Metode studi kasus yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati.

Pada penelitian kualitatif metode pengumpulan data yang digunakan paling berperan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan menemukan permasalahan yang harus diteliti, untuk mengetahui informasi dari responden yang lebih mendalam, dalam hal ini respondennya adalah guru dan siswa. Selain wawancara penelitian ini juga menggunakan metode Dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dengan metode ini, peneliti mendokumentasikan gambar-gambar atau foto sebagai bukti otentik atas validitas penelitian ini. teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman dimana tahapannya adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.(Sugiyono,2018)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa merupakan komponen pembelajaran yang sangat penting. Penilaian ini terdiri dari beberapa aspek yaitu afektif, psikomotorik dan kognitif. Seorang siswa memiliki kelebihan dan kelemahan. Siswa yang dengan kelebihan pada aspek kognitif belum tentu memiliki kemampuan psikomotorik yang memadai. Demikian pula terkadang siswa yang memiliki tingkat afektif yang tinggi, namun memiliki tingkat kognitif yang rendah. Demikian pula yang terjadi dalam penilaian pelajaran bahasa arab pada MAN 1 Sumbawa Barat, terdapat beberapa kendala dalam proses penilaian.

Kendala-kendala pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Sumbawa Barat.

Berdasar wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa arab, pertama adalah siswa belum menguasai ilmu dasar Bahasa Arab. Dalam pelajaran bahasa arab tentunya penulisan abjad menggunakan arab yang disebut dengan huruf hijaiyah. Siswa yang berasal dari jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) umum terkadang belum memiliki kemampuan dasar untuk menulis huruf hijaiyah, di mana kemampuan ini seharusnya sudah dimiliki siswa yang masuk ke madrasah aliyah, sedangkan siswa yang belum menguasai



dasar bahasa arab adalah siswa yang dari SMP umum bukan dari Madrasah *Tsanawiyah* (M.Ts.).

Kedua, Penguasaan kosakata Bahasa Arab yang rendah. Terdapat siswa yang masih kurang atau belum memiliki perbendaharaan kosakata Bahasa Arab yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru di MAN. Keadaan ini membuat siswa kesulitan memahami arti dari kata bahkan makna keseluruhan kalimat sesuai konteks yang diinginkan. Apa lagi siswa kurangnya minat untuk belajar sehingga siswa yang tidak mampu mengikuti pelajaran semakin tertinggal.

Ketiga, kendala selanjutnya adalah minat belajar siswa yang rendah. Sebagian siswa masuk sekolah membawa dan menghadapi permasalahan yang cukup kompleks selama belajar di sekolah. Berdasar observasi yang dilakukan oleh guru terdapat siswa yang berasal dari keluarga yang orang tuanya berpisah (*broken home*), ada pula siswa yang hanya tinggal bersama kakek dan nenek karena yatim piatu sehingga tidak memiliki bimbingan langsung dari orang tua wali siswa dan proses belajar di rumah tentunya tidak bisa maksimal sebagaimana ada dampingan dari orang tua.

Keempat, Siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan di luar sekolah, sehingga siswa tidak fokus belajar dan terpengaruh dengan kegiatan yang tidak dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran di MAN 1 Sumbawa Barat. Kegiatan-kegiatan eksta siswa tersebut bahkan menjadi penghambat kesuksesan siswa. Dengan pengaruh lingkungan luar sekolah seperti pacaran, pengaruh media sosial yang tidak terkontrol dengan baik menjadi salah satu pemicu kurang minat belajar siswa

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Bahasa Arab.

Keempat kendala tersebut tentunya harus disiapkan metode untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Setelah menganalisis data maka dapat dijabarkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa Bahasa Arab, guru merancang dan memberikan metode sebagai berikut; *pertama*, bagi siswa yang belum menguasai ilmu dasar Bahasa Arab yakni dengan guru memberikan materi pembelajaran yang sangat mendasar dan memberikan tugas tambahan untuk melatih kemampuan berbahasa arab dasar. Contoh tugasnya bisa dengan latihan menulis huruf arab atau huruf hijaiyah agar siswa terbiasa melihat, menulis dan membaca kosakata bahasa Arab. Siswa bisa diminta menulis dan menyambung huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan materi pelajaran dan membacanya.

Kedua, guru dapat menggunakan metode penguasaan kosakata Bahasa Arab dimulai dari yang mudah ke yang sulit. kosakata bahasa arab dapat ditemukan atau dipelajari dari berbagai media seperti penggunaan kamus digital secara online. Kamus digital online dapat diperoleh di internet dan dapat dipelajari kapanpun dan dimanapun sesuai kebutuhan siswa. dengan semakin melihat dan membacanya kosakata bahasa siswa pun semakin bertambah. Selain dengan internet belajar dengan menggunakan buku cetak dan kamus bahasa arab cetak juga dapat meningkatkan prestasi siswa dengan menggunakan buku diktat siswa.

Ketiga, dengan metode hafalan, metode ini cocok untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi pemula yang belum memiliki dasar penguasaan bahasa Arab. hafalan dapat mempermudah penyampaian materi bahasa Arab. Metode hafalan adalah untuk membekali kemampuan dasar mahasiswa dengan syarat penyampaian materi harus tetap memperhatikan tingkat memorisasi manusia dalam menyerap suatu informasi, agar materi yang telah dihafal tidak mudah lupa dan dapat melekat dalam ingatan para



pelajar bahasa Arab (Dewi Suci W., 2018). Siswa ditugaskan menghafalkan kosakata atau perbendaharaan kata yang relevan dengan materi pelajaran. Guru akan meminta siswa untuk menampilkan hafalan mereka dan memberikan catatan atau koreksi yang diperlukan. Secara berkesinambungan siswa diberi tugas tambahan hingga siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan sehingga siswa mampu berdiri sendiri untuk melanjutkan hafalan.

Keempat, dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa yang rendah guru dapat melakukan pendekatan secara emosional kepada siswa dengan memberikan nasehat saran dan motivasi. Guru bahasa arab berperan sebagai konselor dan motivator bagi siswanya. Menurut Ahmadi (2009: 148) “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”. Senada dengan definisi di atas maka dalam menghadapi siswa yang minat belajarnya rendah, Guru memberikan gambaran yang sangat mendalam (*deep thinking*) kepada siswa. Tidak semua orang dapat sekolah, banyak orang ingin sekolah, akan tetapi keadaan tidak mendukungnya. Maka kalian harus bersyukur bisa sekolah. Kalian harus rajin belajar. Semua yang kalian lakukan adalah untuk kalian sendiri, bukan untuk guru. Seorang guru memberi nasehat kepada siswa karena guru memiliki hati nurani sebagai orang tua. Guru juga dapat memberikan nasehat hikmah bahwa orang tua mereka bekerja siang malam untuk mendapatkan uang untuk biaya hidup dan sekolah mereka.

Kelima, Kurang kemampuan kognitif, Siswa dengan kemampuan kecerdasan yang kurang memadai diberikan tugas yang tidak membutuhkan analisa yang rumit yang relevan. Tugas-tugas tersebut bila sukses dilakukan, maka akan diberikan skor. Skor-skor ini akan dijadikan nilai yang akan di input ke sistem nilai dan nilai rapor. Siswa dipengaruhi oleh situasi di luar batas pembelajaran. Untuk kasus pelanggaran berat seperti pernikahan atau kawin lari, maka kejadian seperti ini tidak bisa dibeli kelonggaran karena tindakan semacam ini melanggar undang-undang pendidikan dasar dan menengah. Siswa tersebut diputuskan hubungannya dengan sekolah dan dikembalikan ke masyarakat.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa teknik penilaian yang dilakukan guru pelajaran Bahasa Arab pada MAN 1 Sumbawa Barat terhadap siswa yang berkebutuhan khusus adalah sebagai berikut: *pertama*, Memberikan pemahaman yang inklusif terhadap siswa yang tinggal kelas, agar tetap memiliki semangat untuk melanjutkan studi hingga memperoleh ijazah. *kedua*, Guru berinovasi dalam penilaian terhadap semua siswa sesuai tingkat inteletkualitas siswa masing-masing. *ketiga*, Nilai siswa yang memiliki tingkat kognitif rendah namun memiliki skill psikomotrik dan tingkat apektif adaptif yang tinggi maka penilaian dapat disiasati dengan teknik support silang antara aspek-aspek penilaian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Bamu, Sahara Abdulah. 2021. Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Jigsaw *Learning* Di Kelas X MA Al-Khairaat Buntulia Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonforma*. 07(03), 1201-1206.
- Dewi Suci W. 2018. Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*. 1 (2). 89-104
- Gurnawati, Lutfi., Aisyah, Sitti., & Habibah, siti Ummu. 2020. Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2(1), 36-



42.

- Lelboy, Viktoria. 2015. Pengaruh Penerapan Disiplin Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Asrama Puteri Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso Ende. *Jurnal Pastoral dan Kateketik*. 6 (1), 1-17.
- Lukito. 2022. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pembelajaran Tipe Jigsaw. *Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*. 2(1), 32-41.
- Nailatsani, Fathinahaya., Setiawan, Farid & Aryulina, Diah Anita. 2022.. Pengaruh Manajemen Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Terhadap Prestasi Belajar *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. 4(1). 200-213.
- Nasir, Abu. 2022. Pembelajaran Bahasa Arab untuk Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ke Timur Tengah. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2). Hal 503-525.
- Nuraini, Maudy, Dkk. 2022. Efektivitas Kurikulum Terpadu dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)* 2(2) 577-582.
- Wiyono, Teguh., Gani, Syarifuddin., & Sofah, Rahmi. 2017. Studi Kasus Prestasi Belajar Rendah Siswa “Nh” Di Madrasah Aliyah Negeri Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir. *Konseling Komprehensif*, 4(2), 28-37.

Buku:

- Emzir. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fitrah Muh, Ltfiah. (2017). *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hamalik, O. (2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Roestiyah (1989). *Didaktik Metodik*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Rusydi Ahmad (2004) *Tu"aimah, Al mahārāt al Lugawiyyah: MustawayātihāTadrīsihā ṣu"ūbātihā*, Cairo: Dar el Fikr el Arabī.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.